

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD INPRES 53 UNFAI MARIAT GUNUNG KABUPATEN SORONG

Supriyati Fatma Rabia¹, Anis Alfian Fitriani², Fransina Harintina Taa³
supriyatifatmarabia@unimudasorong.ac.id¹, fransintaa860@gmail.com³
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

ABSTRAK

Fransina harintina taa/148620619114. Penerapan model pembelajaran talking stick terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD inpres 53 unfai mariat gunung kabupaten sorong. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa pada penerapan model pembelajaran talking stick pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Inpres 53 unfai mariat gunung kabupaten sorong. Penelitian ini merupakan Pre-Eksperimental Design. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model talking stick sedangkan variabel terikatnya adalah keaktifan siswa kelas V SD Inpres 53 unfai mariat gunung kabupaten sorong. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 anak peserta didik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan lembar instrument keaktifan siswa lembar instrument penerapan model talking stick. Teknik analisis data yang dipakai peneliti menggunakan 2 uji yakni uji normalitas dan uji hipotesis (Sugiyono 2018). dapat diperoleh hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan (Sig) pada pembelajaran model talking stick sebesar $0,378 > 0,05$ dan instrument keaktifan belajar siswa $0,877 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga nilai data layak digunakan uji hipotesis. Dapat diperoleh uji hipotesis menggunakan Uji t (one simple t-test) dengan hasil yang diperoleh Sig (2-tailed) sebesar $0,810 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model talking stick dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SD Inpres 53 unfai mariat gunung kabupaten sorong. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan diatas berkaitan dengan peneliiian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Inpres 53 unfai mariat gunung kabupaten sorong pada siswa kelas V dengan jumlah sampel sebanyak 9 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar insrument keaktifan siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dikelas. Instrument keaktifan siswa menggunakan model talking stick pada pembelajaran IPA yang berjumlah 18 butir pernyataan. dapat diketahui bahwa hasil ini mempunyai peningkatan antara model talking stick terhadap kekatifan siswa. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak artinya ada peningkatan penerapan model Talking Stick terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Inpres 53 Unfai Mariat Gunung Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: Model talking stick, keaktifan belajar siswa, pembelajaran IPA.

ABSTRACT

Fransina Harintina taa/148620619114. Application of learning model talking stick regarding student activity in science learning for fifth grade students at SD Inpres 53 Unfai Mariat Gunung, Sorong Regency. Faculty of Language Education, Social and Sports, Muhammadiyah University of Education (Unimuda) Sorong. This research aims to determine students' activeness in implementing the learning model talking stick in science subjects for fifth grade students at SD Inpres 53 Unfai Mariat Gunung, Sorong Regency. This research is Pre-Experimental Design research. The

independent variable in this research is the application of the model talking stick while the dependent variable is the activities of class V students at SD Inpres 53 Unfai Mariat, Gunung Sorong Regency. The sample in this research consisted of 9 students. The data collection techniques used were observation sheets, interviews, documentation, and student activity instrument sheets, model application instrument sheets talking stick. The data analysis technique used by researchers uses 2 tests, namely the normality test and hypothesis test (Sugiyono 2018). Normality test results can be obtained which show significant values (Say) on learning talking stick model amounting to $0.378 > 0.05$ and the student learning activity instrument $0.877 >$ then it can be concluded that these values are normally distributed so that the data values are suitable for use in hypothesis testing. Hypothesis testing can be obtained using the t test (one simple t-test) with the results obtained Say (2-tail) equal to $0.810 \leq 0.05$, it can be concluded that the application of the model talking stick can increase the learning activity of class V students at SD Inpres 53 Unfai Mariat, Gunung Sorong Regency. Based on the results of data analysis obtained from the calculations above related to research conducted by researchers at SD Inpres 53 Unfai Mariat, Gunung Sorong Regency on class V students with a sample size of 9 students. In this study, researchers used student activity and teacher activity instrument sheets in the classroom learning process. Student activity instruments use model talking stick. In science learning there are 18 statements. It can be seen that these results have improved between model talking stick on student activities. From the test results, it shows that H_1 is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is an increase in the application of the Talking Stick model to student learning activities in class V science learning at SD Inpres 53 Unfai Mariat Gunung Sorong Region.

Keywords: Model talking stick, student learning activities, science learning.

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab 1, pasal 1, butir 14 menyatakan: Pendidikan awal anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut. Rangsangan yang diberikan kepada anak usia dini meliputi kemampuan social, emosi, kemandirian, nilai moral dan agama, serta rangsangan untuk mengembangkan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan Bahasa, kognitif, seni, fisik motorik.

Ketidakseriusan (konsentrasi) siswa terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan alam ada beberapa permasalahan yang dihadapi guru dan siswa perlu di tindak lanjuti dengan pembelajaran yang bervariasi dan efektif. Salah satu model pembelajaran terhadap permasalahan pembelajaran yang memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran tersebut salah satunya model talking stick.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru tidak menggunakan media yang menarik. Media yang digunakan hanya sebatas papan tulis, tidak terdapat media lain yang mendukung proses pembelajaran dan tidak terdapat kegiatan belajar yang menarik. Media pembelajaran mempunyai peran penting untuk membantu guru dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas serta dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas terlebih khusus pada sekolah dasar, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa.

Penerapan model pembelajaran talking stick adalah salah satu model pembelajaran yang sangat cocok diterapkan pada siswa sekolah dasar pada mata pembelajaran IPA baik

kelas rendah maupun siswa kelas tinggi untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Design, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok eksperimen yang mendapat pengajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick*. X : model *talking stick* Y: Keaktifan siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 53 unfai mariat gunung kabupaten sorong jalan sorong klamono km 32 pada kelas V. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tanggal 17-25 tahun 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 9 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. hasil uji reliabilitas instrument

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,750	18

Berdasarkan tabel 1. terhadap instrument keaktifan siswa dengan menggunakan SPSS V25.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrument keaktifan siswa sebesar 0,750 Nilai $0,75 \geq 0,6$ dengan demikian, instrument keaktifan siswa tersebut telah memenuhi syarat *reliable*.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Penerapan model <i>talking stick</i>	.913	8	.378
Keaktifan siswa	.967	8	.877

Berdasarkan data dari tabel 1.2 dapat diperoleh hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan (*Sig*) pada penggunaan model *talking stick* sebesar $0,378 > 0,05$ dan Instrument keaktifan belajar siswa $0,877 >$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga data layak digunakan uji hipotesis.

Uji hipotesis

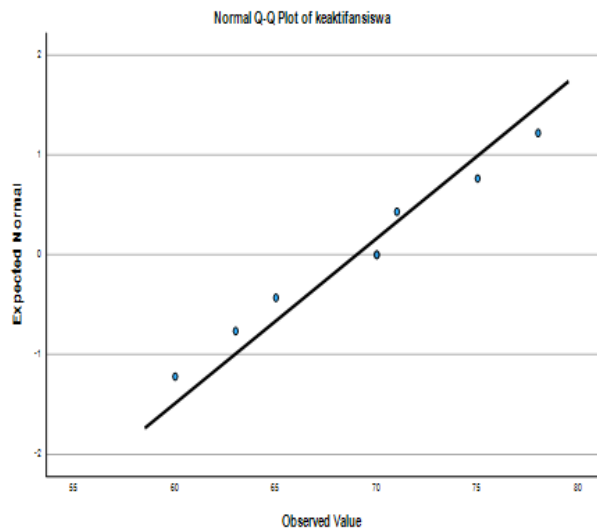
Uji T (*One Simple T-Test*)

Tabel 3. Uji Hipotesis

<i>One-Sample Test</i>						
	<i>t-Test for Equality of Means</i>					
	<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>		<i>Mean Difference</i>	<i>Confidence Interval of the Difference</i>
						Lower Upper
Keaktifan Siswa	.248	8	.405	.810	-.55556	-5.7135 4.6024

Berdasarkan tabel diatas nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0.810 dan nilai $8.010 \leq 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SD Inpres 53 Unfai mariat gunung kabupaten sorong.

Hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan diatas berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Inpres 53 Unfai mariat gunung kabupaten sorong pada kelas V dengan jumlah sampel sebanyak 9 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan lembar instrument keaktifan siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran didalam kelas. Instrument Keaktifan siswa menggunakan model *Talking Stick* pada pembelajaran yang berjumlah 18 butir pernyataan. Penelitian ini dilakukan beberapa uji yang dilakukan yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas instrument, uji ini dilakukan untuk mengetahui valid dan *reliable* instrument yang digunakan agar hasil yang didapat dari uji keduanya dinyatakan *valid* dan *reliable*. Perhitungan uji reliabilitas *Cronbach alpha* menggunakan SPSS diperoleh hasil 0,750. Berdasarkan kriteria instrument dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach alpha* $\geq 0,6$ yaitu $0,750 \geq 0,6$ maka instrument tersebut telah memenuhi syarat *reliable*, sehingga instrument tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Hasil penelitian dari uji normalitas diketahui nilai *Sig* pada penerapan model *talking stick* sebesar 0,378. Taraf Signifikan $0,378 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga data layak digunakan untuk uji hipotesis. Penelitian hipotesis dengan *Uji Paired Sample T-Test* pada penelitian ini diperoleh hasil *Thitung* sebesar 2,048, nilai *df* pada penelitian $n-1$ yaitu $6-1 = 5$, nilai *df* = 5 adalah, 2,571 jadi *Thitung* $\geq T_{tabel}$ dimana $2,048 \geq 2,571$ dan hasil *Sig (2-tailed)* sebesar 0.01 nilai ini lebih kecil dari ketentuan 0,05 dimana $0,01 \leq 0,05$. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada peningkatan penerapan model *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Inpres 53 Unfai Mariat Gunung Kabupaten Sorong.



Gambar 1. Grafik keaktifan belajar siswa

KESIMPULAN

Melalui hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan artinya ada peningkatan penerapan model pembelajaran talking stick terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Inpres 53 unfai mariat gunung kabupaten sorong. Melalui lembar instrument keaktifan belajar siswa telah diperoleh hasil perhitungan uji reliabilitas cronbach alpha menggunakan SPSS diperoleh hasil 0,750. Berdasarkan kriteria instrument dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $\geq 0,6$ yaitu $0,750 \geq 0,6$ hasil penelitian dari uji normalitas diketahui nilai Asymp Sig sebesar 0,378. Taraf signifikan $0,378 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga data layak digunakan untuk uji hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2011. Jakarta: Balai Pustaka.
- Huda Miftahul, 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kiranawati, 2007. "TalkingStick", Tersedia pada <http://gurupkn.wordpress.com/2007/12/01/talking-stick/> (diakses tanggal 5 desember 2012).
- Miftahul Huda, 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.)
- Sumadi Suryabrata, 2008. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tami Kisparini Wiji. 2014. Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas I SD Negeri I Katong. :Toroh, Kabupaten Grobongan Tahun Ajaran 2013/2014
- Faridatush, Ana Sholihah. " Penerapan model kooperatif tipe Talking Stick untuk meningkatkan

- pemahaman tema Bumi dan Alam Semesta pada siswa kelas III MI Jami' atut Tholibin Karangnongko Kab. Kediri" . Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Sunhaji, " pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar siswa kelas I Mata Pelajaran Tematik di MI Salafiyah Syafi' ayah II Klinterejo, Mojokerto. Modeling, Jurnal Program studi PGMI Volume 3 (September 2016).
- Winarti, Elin, " penerapan Metode pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada tema organ gerak hewan dan manusia kelas V MI Al-Hidayah Pekanbaru" . Skripsi, UIN Suska Riau, 2019.
- Novitasari, Winda. " Penggunaan Metode Talking Stick untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu tahun pelajaran 2017/2018" . Skripsi, IAIN METRO, 2018
- Dwi Pradnyani, Dkk. 2013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sdn 2 Sesetan Denpasar. Vol. 1 Tahun 2013. <http://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jjpgsd/Article/View/957/827>. 14 Maret 2015
- Rossyana, Risma Wijayanto," keefektifan Penerapan Model Talking Stick terhadap Hasil belajar tema Cita-citaku" Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 3, Number 2 2019